

Lampiran 1

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA DALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEGAWATDARURATAN PADA KASUS HENTI JANTUNG DI SMK N 2
SUKAWATI TAHUN 2019**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penyusunan Skripsi Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Seminar Skripsi Penelitian					■	■	■	■												
3	Revisi Skripsi									■	■	■	■								
4	Pengurusan Izin Penelitian									■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data										■	■	■	■							
6	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■	■			
7	Analisis Data													■	■	■	■				
8	Penyusunan Laporan													■	■	■	■				
9	Sidang Hasil Penelitian																	■	■	■	
	Revisi Laporan																		■	■	
11	Pengumpulan Skripsi																			■	

Lampiran 2

Anggaran Biaya Penelitian
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Terhadap
Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan
Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung
di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Tahap Persiapan	
	1. Penyusunan Skripsi	Rp 150.000
	2. Print hitam putih dan warna	Rp 160.000
	3. Penggandaan Skripsi seminar Skripsi dan Konsumsi	Rp 150.000 Rp50.000
	4. Revisi Skripsi	
	5. Print hitam putih dan Fotocopy warna	Rp. 100.000
2	Tahap Pelaksanaan	
	1. Penggandaan Lembar observasi, dan Lembar persetujuan subjek penelitian	Rp 20.000 Rp 300.000
	2. Konsumsi	Rp 20.000
	3. Transportasi dan Akomodasi BBM	
	4. Pengolahan dan Analisis Data	Rp 50.000
3	Tahap Akhir	
	1. Penyusunan Laporan	Rp 100.000
	2. Print hitam putih Print warna	Rp 150.000
	3. Penggandaan Laporan	Rp.150.000
	4. Seminar Laporan	
	5. Revisi Laporan	Rp 100.000
	6. Biaya Tidak Terduga	Rp 100.000
	Total	Rp 1.600.000

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Siswa siswi SMK N 2 Sukawati

Di –

SMK N 2 Sukawati

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D4 Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VIII bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi D4 Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, saya mohon kesediaan adik siswa siswi untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar,

2019

Peneliti

N Adi Sumartwan
NIM: P07120215078

Lampiran 4

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat adik siswa siswi SMK N 2 Sukawati, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikuteertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
Peneliti Utama	N Adi Sumartawan
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	SMK N 2 Sukawati
Sumber pendanaan	Swadana

Kepesertaan adik siswa siswi pada penelitian ini bersifat sukarela. Adik siswa siswi dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada

sanksi. Keputusan siswa siswi untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawat Daruratan pada Kasus Henti Jantung Di SMK N 2 Sukawati dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi berupa seluruh siswa siswi kelas x, seluruh siswa siswi yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data dan kriteri eksklusi berupa siswa siswi yang sakit sakit dan tidak hadir pada waktu penelitian, siswa.

Peserta akan diberikan di berikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar selama 3 minggu dengan 2 kali pertemuan.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran bagaimana cara mengatasi kasus henti jantung yang ada di sekitar kita. Kegiatan ini juga tidak berbahaya karena responden hanya diberikan pendidikan kesehtan bantuan hidup dasar dan akan diberikan contoh cara menangani kasus henti jantung oleh peneliti dengan menggunakan pantum manekin.

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan snack selama mengikuti kegiatan. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, adik siswa siswi diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah adik siswa siswi benar-benar memahami tentang penelitian ini. Adik siswa siswi akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan adik siswa siswi untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada adik siswa siswi. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti :

CP : N Adi Sumartawan (087760 098800)

Tanda tangan adik siswa siswi dibawah ini menunjukkan bahwa adik siswa siswi telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi *Peserta Penelitian/Wali.**

Peserta/ Subyek Penelitian

Wali

.....
Tanggal : / /

.....
Tanggal : / /

Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:

.....

Peneliti

.....

Tanggal: / /

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta

Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta

Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Tanggal : / /

*(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini
dibiarkan kosong)*

** coret yang tidak perlu*

Lampiran 5**KISI KISI KUESIONER
PENGETAHUAN BHD**

Variabel	Jumlah	No Item	Jenis Pertanyaan
Pengetahuan	20	1	Positif
		2	Positif
		3	Positif
		4	Negatif
		5	Negatif
		6	Positif
		7	Positif
		8	Positif
		9	Negatif
		10	Negatif
		11	Negatif
		12	Negatif
		13	Positif
		14	Positif
		15	Negatif
		16	Positif
		17	Positif
		18	Positif
		19	Positif
		20	Negatif

Lampiran 6

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA FORMULIR KUISIONER PENGETAHUAN BHD

PETUNJUK: dibawah ini terdapat pertanyaan tentang pengetahuan BHD,berilah tanda silang (x) pada lembar pilihan yang tersedia.

1. Bantuan hidup dasar (BHD) atau pertolongan pertama adalah :
 - a. Tindakan pertolongan yang hanya dilakukan oleh dokter
 - b. Tindakan pertolongan yang hanya dilakukan oleh perawat
 - c. Tindakan gawat darurat yang memerlukan pertolongan segera untuk menolong orang
 - d. Tindakan gawat darurat yang memerlukan pertolongan segera untuk membebaskan jalan nafas, membantu pernafasan, dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu
 - e. Tindakan para tenaga medis untuk menolong orang
2. Tujuan dari BHD atau pertolongan pertama antara lain :
 - a. Memberikan rasa aman nyaman dan mencegah komplikasi
 - b. Mencegah berhentinya sirkulasi atau berhentinya pernapasan
 - c. Mencegah kecacatan
 - d. Mencegah perdarahan
 - e. Untuk bertahan hidup
3. BHD dilakukan bila terjadi sesuatu yaitu...
 - a. Henti nafas dan henti jantung
 - b. Sesak nafas
 - c. Diare
 - d. Pusing
 - e. Sakit di dada
4. Penyebab henti jantung adalah berikut ini, kecuali:
 - a. Penyakit jantung

- b. Maag
 - c. Tenggelam
 - d. Terjatuh dan tidak ada nafas
 - e. Serangan jantung
5. Tanda-tanda seseorang mengalami henti jantung adalah berikut ini, kecuali:
- a. Korban tidak bernafas
 - b. Denyut nadi hilang
 - c. Denyut jantung hilang
 - d. Korban tidak bernafas, denyut jantung dan nadi hilang
 - e. Korban pingsan
6. Tindakan pertolongan yang dilakukan pada korban yang mengalami henti jantung adalah :
- a. RJP / resusitasi jantung paru
 - b. *Rescue breathing*
 - c. *Finger sweep*
 - d. *Kegawatdaruratan*
 - e. *Breathing*
7. Langkah-langkah dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD), antara lain:
- a. *Airway, breathing, circulation*
 - b. *Danger, respon, shout for help, circulation, airway, breathing*
 - c. *Circulation, airway, breathing, recovery position*
 - d. *Airway, breathing, circulation*
 - e. *Danger, Airway, breathing, circulation*
8. Pertolongan kedua setelah BHD pada korban gawat darurat adalah:
- a. *Airway, breathing, circulation*
 - b. *Danger*
 - c. *Recovery position*
 - d. *Head to toe / pemeriksaan fisik ke seluruh badan*
 - e. *airway*
9. Hal yang harus diperhatikan saat pemeriksaan keamanan pada langkah *danger* yaitu, kecuali:

- a. Amankan diri dan korban
 - b. Amankan lingkungan dan diri
 - c. Amankan diri, korban dan lingkungan
 - d. Amankan peralatan
 - e. Amankan diri dan lingkungan
10. Pemeriksaan respon korban dapat dilakukan dengan cara berikut ini, kecuali:
- a. Memberi rangsangan verbal / suara
 - b. Memberi rangsangan nyeri
 - c. Memberi cubitan pada kuku
 - d. Memanggil manggil korban supaya sadar
 - e. Memindahkan posisi korban
11. Posisi korban yang tidak tepat saat dilakukan BHD kecuali:
- a. Terlentang
 - b. Miring kekanan
 - c. Telungkup
 - d. Miring kiri
 - e. Berdiri
12. Tempat yang kurang baik untuk melakukan RJP
- a. Permukaan yang datar
 - b. Permukaan yang keras
 - c. Permukaan yang keras dan datar
 - d. Permukaan yang bergelombang
 - e. Permukaan yang berisi matras dan keras
13. Rasio pemberian kompresi dada dengan bantuan napas yaitu:
- a. 30 : 1
 - b. 30 : 4
 - c. 30 : 0
 - d. 30 : 2
 - e. 15 : 2
14. Kedalamankompresi dada pada orang dewasa yaitu:
- a. 2 cm
 - b. 3 cm

- c. 1 cm
 - d. 4 cm
 - e. 5 cm
15. Penanganan jalan napas tanpa menggunakan alat (*head tilt, chin lift*)
Pernyataan di atas sama artinya dengan....
- a. *Head tilt*
 - b. *Back blow*
 - c. Angkat dagu, tekan dahi
 - d. Angkat dagu, lalu dibalik
 - e. Tekan dahi, lalu dibalik
16. Membebaskan jalan napas pada korban yang mulutnya penuh cairan dengan:
- a. *Jaw thrust*
 - b. *Back blow*
 - c. Kain bersih yang di masukkan ke mulut
 - d. *Head tilt*
 - e. *Chin lift*
17. Tindakan yang dilakukan untuk membersihkan benda asing yang ada di mulut korban yang dicurigai mengalami cedera pada servikal atau leher adalah:
- a. *Jaw thrust* lalu *finger sweep*
 - b. *Finger sweep*
 - c. *Head tilt, chin lift*
 - d. *Back blow*
 - e. Semua salah
18. Tindakan yang anda lakukan pada korban tidak sadar dan mulut korban dipenuhi oleh cairan/benda asing yaitu.....
- a. *Finger sweep*
 - b. Memiringkan tubuh korban / memasukan kain bersih ke dalam mulut korban
 - c. *Finger sweep* lalu memiringkan tubuh korban
 - d. *Recovery position*

e. *Jaw thrust*

19. Setelah dilakukan langkah-langkah BHD, tindakan yang dilakukan pada korban tidak sadarkan diri setelah pernapasannya normal dan sirkulasinya efektif yaitu:
- a. *Recovery position*
 - b. *Back blow*
 - c. *Jaw thrust*
 - d. Berdiri
 - e. Tidur
20. RJP dapat dihentikan jika dalam kondisi di bawahini, *kecuali*:
- a. Bantuan tenaga kesehatan sudah datang
 - b. Penolong kelelahan
 - c. Tidak ada denyut jantung
 - d. Semua salah
 - e. Jawaban a,b dan c benar

Lampiran 7

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	29,65	5,924	,690	,716
P2	29,85	5,082	,504	,737
P3	29,65	4,871	,566	,878
P4	29,80	4,695	,437	,772
P5	29,70	4,853	,463	,784
P6	29,65	5,713	,650	,893
P7	29,85	5,503	,505	,792
P8	29,95	4,787	,516	,799
P9	30,20	6,379	,458	,786
P10	30,45	5,208	,507	,829
P11	30,00	5,474	,600	,896
P12	30,25	5,461	,424	,787
P13	30,00	5,368	,445	,783
P14	30,05	4,997	,507	,734
P15	30,10	5,779	,524	,831
P16	29,60	5,937	,432	,710

P17	30,50	5,632	,550	,875
P18	29,80	4,484	,559	,835
P19	30,15	5,292	,482	,372
P20	30,25	5,461	,524	,387

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Bantuan Hidup Dasar tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP)
Sasaran	: Siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK N 2 Sukawati
Hari, Tanggal	:
Tempat	: SMK N 2 Sukawati
Pukul	:
Penyuluh	: N Adi Sumartawan

A. Latar Belakang

Henti jantung (*cardiac arrest*) dan kasus gawatdarurat yang mengancam nyawa merupakan masalah kesehatan yang sangat penting, dimana penilaian awal yang cepat dan respon yang benar dan cepat dapat mencegah kematian ataupun kecacatan permanen (Pratiwi & Purwanto, 2016). Tindakan penanganan yang tepat dalam menangani kasus kegawatdaruratan henti jantung adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD) (Christie Lontoh, Maykel Kiling, 2013). Tidak hanya petugas pelayanan kesehatan saja, tetapi orang awam, termasuk di dalamnya adalah siswa sekolah menengah atas, diharapkan untuk dilatih dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang merupakan tindakan sederhana, namun sangat efektif karena mereka mungkin saja menghadapi situasi serangan jantung setiap saat (Ngirarung et al., 2017).

Pada tahun 2012 sekitar 17,5 juta orang di dunia meninggal dunia karena penyakit kardiovaskuler ini, yang terdiri dari 42% kematian karena penyakit jantung koroner, dan 38% karena stoke. Di Indonesia, prevalensi penyakit jantung koroner berdasarkan diagnosis dokter & gejala sekitar 1,5% dan gagal jantung 0,3% (Suciati, 2016). Provinsi Bali menduduki peringkat ke 17 dari 33 provinsi di Indonesia dengan (0,4%) telah terdiagnosis dan (1,3%) memiliki gejala atau sudah terdiagnosis penyakit jantung koroner (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Kabupaten Gianyar menduduki peringkat empat dengan

prevalensi (0,1%) yang memiliki kesamaan dengan Badung dan Denpasar (Pranata et al., 2013).

Pemerintah Provinsi Bali melalui Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia (Higabi) telah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat pada bulan Agustus 2018 terkait dengan penanganan kasus henti jantung mendadak. Peserta dalam kegiatan itu adalah masyarakat umum yang berasal dari BPBD Kota Denpasar, Damkesmas Kota Denpasar, SMKN 1 Ubung, Supermarket Pepito, dan KBS Badung dengan jumlah 120 orang dan fasilitator dari perawat 240 orang. Pelatihan tersebut diberikan untuk membekali masyarakat umum agar dapat menolong korban yang mengalami henti jantung mendadak. Masyarakat diharapkan dapat menjadi barisan terdepan dalam pertolongan henti jantung mendadak di luar rumah sakit. (Suparta, 2018). Pendidikan kesehatan ialah kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) selama 30 menit diharapkan responden dapat mengetahui dan memahami tentang BHD dan penatalaksanaannya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 30 menit, diharapkan sasaran dapat:

- a. Menjelaskan definisi BHD dengan jelas
- b. Menyebutkan tujuan BHD dengan tepat
- c. Menyebutkan indikasi BHD dengan benar
- d. Menjelaskan langkah-langkah BHD dengan benar

C. Materi Penyuluhan

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah :

1. Definisi BHD
2. Tujuan BHD
3. Indikasi BHD
4. Langkah-langkah BHD

D. Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Penyuluh	Peserta
1	Orientasi	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan4. Menanyakan ketersediaan5. Melakukan kontrak waktu penyuluhan6. Menyebutkan materi yang akan disampaikan7. Menanyakan pertanyaan persepsi	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Menyimak• Mendengarkan dan menjawab pertanyaan
2	Kerja	25 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan dan menjelaskan materi tentang BHD yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">a. Definisi BHDb. Tujuan BHDc. Indikasi BHDd. Langkah-langkah BHD2. Memberi kesempatan untuk bertanya3. Menjawab pertanyaan4. Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan dengan penuh perhatian• Menanyakan hal-hal yang belum jelas• Memperhatikan jawaban dari penceramah• Memperhatikan dan mampu mempraktekkan
3	Terminasi	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Evaluasi materi:<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan kuesioner untuk dijawabb. Demonstrasi2. Mengakhiri pertemuan dan penyampaian Terima Kasih3. Salam penutup	<ul style="list-style-type: none">• Sasaran dapat menjawab tentang pertanyaan yang diajukan• Mendengar• Memperhatikan• Menjawab salam

E. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Evaluasi
4. Demonstrasi

F. Media

1. *Power point*

G. Sumber

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1–384. <https://doi.org/10.24065/riskesdas.v1i1.10001> Desember 2013.

Christie Lontoh, Maykel Kiling, D. W. (2013). Pengaruh Pelatihan bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan resusitasi jantung Paru terhadap Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Toili. *E Jurnal Keperawatan*, 1.

Ngirarung, S. A. A., Mulyadi, & Malara, R. T. (2017). Pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di SMA Negeri 9 Binsus. *E-Journal Keperawatan*, 5 (1),1–8.

Pranata, S., Fauziah, Y., Budisuari, M. A., & Kusrini, I. (2013). *Riset Kesehatan Dasar dalam Angka*.

Pratiwi, I. D., & Purwanto, E. (2016). Basic Life Support : Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan*, 7, 94–99.

Suciati, A. R. (2016, April). Berdasarkan Data WHO , Penyakit Kardiovaskular Penyebab Kematian Nomor Satu.

Suparta, K. (2018). Himpunan Bali sosialisasi kasus henti jantung mendadak.

H. Peserta

Siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK N 2 Sukawati.

I. Waktu

Hari :
Tanggal :
Jam :

J. Tempat

SMK N 2 Sukawati

K. Rencana Evaluasi

1. Struktur

a. Persiapan media

Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang digunakan adalah *power point*. Kurun waktu dalam persiapan media 2 hari

b. Persiapan materi

Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk *power point* yang berisi gambar dan tulisan. Kurun waktu dalam persiapan materi 2 hari.

2. Proses penyuluhan

a. Kegiatan penyuluhan yang akan diberikan diharapkan berjalan lancar dan sasaran memahami tentang penyuluhan yang diberikan. Sasaran diharapkan mampu mengerti dan memahami penyuluhan dan 50% bisa menjawab

b. Dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan sasaran yang akan diharapkan penyuluhan

c. Peserta diharapkan memperhatikan materi yang diberikan

3. Hasil penyuluhan

a. Sasaran paham seluruh materi yang diberikan

b. Sasaran paham dan bisa mengaplikasikan materi yang telah diberikan tentang BHD tentang RJP.

Lampiran SAP 1

SAP BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) TENTANG

RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)

1. Definisi BHD

Bantuan hidup dasar (*basic life support*) adalah suatu tindakan pada saat pasien ditemukan dalam keadaan tiba-tiba tidak bergerak, tidak sadar, atau tidak bernafas, maka periksa respon pasien. Bila pasien tidak merespon, aktifkan sistem darurat dan lakukan tindakan bantuan hidup dasar (W.Sudoyo et al., 2015). Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah tindakan darurat untuk membebaskan jalan nafas, membantu pernafasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu (Christie Lontoh, Maykel Kiling, 2013). BHD adalah suatu tindakan gawat darurat yang memerlukan pertolongan segera untuk membebaskan jalan nafas, membantu pernafasan, dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu.

Resusitasi jantung paru (RJP) adalah istilah yang dipakai untuk menyebut terapi segera untuk henti jantung dan atau nafas. RJP terdiri dari pemberian bantuan sirkulasi dan nafas, dan merupakan terapi umum yang bisa diterapkan pada hampir semua kasus henti jantung atau nafas. Namun, tindakan ini tidak mengesampingkan perlunya menegakkan diagnosis akurat sehingga terapi spesifik, bila tersedia, bisa diberikan sedini mungkin untuk bisa menyelamatkan nyawa (Davey, 2006).

2. Tujuan BHD

Tujuan dilakukannya BHD adalah:

- a. Mencegah berhentinya sirkulasi atau berhentinya pernapasan

- b. Memberikan bantuan eksternal dan ventilasi pada pasien yang mengalami henti jantung atau henti nafas melalui resusitasi jantung paru (Nur, 2017).

3. Indikasi BHD

- a. Henti nafas

Henti nafas dapat disebabkan karena tenggelam, stroke, obstruksi jalan nafas oleh benda asing, inhalasi asap, kelebihan dosis obat, tekanan aliran listrik, trauma, koma.

- b. Henti jantung

Henti jantung dapat mengakibatkan: fibrilasi ventrikel, akhikardi ventrikel, asistol. (Krisanty et al., 2016)

1. Langkah-Langkah BHD

Menurut AHA 2015 berikut ini adalah langkah-langkah dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD), antara lain:

- a. Menganalisis keamanan (*Danger*)

Memastikan keadaan aman baik bagi penolong, korban, maupun lingkungan disekitarnya atau dikenal dengan istilah 3A (amankan diri, amankan korban, amankan lingkungan). Keamanan penolong harus diutamakan sebelum melakukan pertolongan terhadap korban agar tidak menjadi korban selanjutnya.

- b. Memeriksa respon korban (*Respon*)

Pemeriksaan respon korban dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan verbal dan nyeri. Pemeriksaan ini dilakukan jika keadaan lingkungan benar-benar sudah aman agar tidak membahayakan korban dan penolong. Rangsangan verbal dilakukan dengan cara memanggil korban sambil menepuk bahunya.



Gambar 1. Memeriksa Kesadaran

Apabila tidak ada respon, rangsangan nyeri dapat diberikan dengan penekanan dengan keras di pangkal kuku atau penekanan dengan menggunakan sendi jari tangan yang dikepalkan pada tulang sternum atau tulang dada.

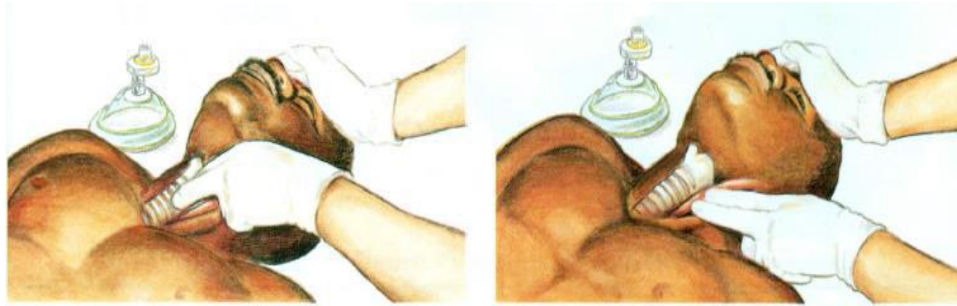
c. Meminta Bantuan (*Shout for help*)

Jika korban tidak memberikan respon terhadap panggilan dan rangsangan nyeri, segeralah meminta bantuan dengan cara berteriak meminta tolong untuk segera mengaktifkan sistem gawat darurat.

d. *Circulation*

1) Cek nadi

AHA (2015) membedakan pengecekan nadi antara masyarakat awam dengan tenaga kesehatan dan masyarakat awam terlatih. Masyarakat awam tidak harus melakukan pemeriksaan terhadap nadi korban. Henti jantung ditegakkan apabila ditemukan adanya korban tidak sadarkan diri dan pernafasannya tidak normal tanpa memeriksa nadinya. Pada tenaga kesehatan dan orang awam terlatih pemeriksaan nadi tidak lebih dari 10 detik pada nadi carotis dan apabila ragu dengan hasil pemeriksaannya maka kompresi dada harus segera dimulai.



Gambar 2. Pemeriksaan Nadi Karotis

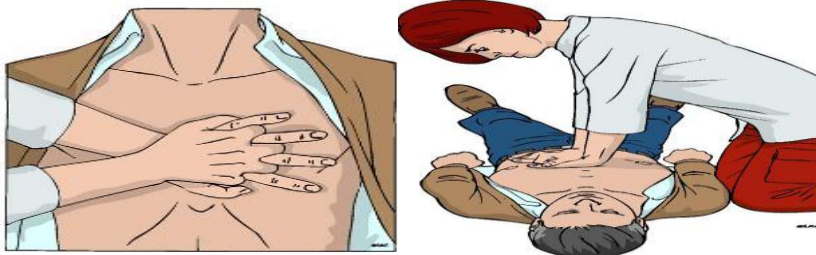
2) Kompresi dada (RJP)

AHA (2015) menjelaskan bahwa kompresi dada (RJP) dapat dilakukan apabila syaratnya terpenuhi yaitu : tidak adanya nadi pada korban. Efektifitas kompresi dada maksimal dilakukan jika posisi pasien dan penolong harus tepat. Pasien ditempatkan pada permukaan yang datar dan keras, serta dengan posisi supinasi (terlentang). Kedua lutut penolong berada disamping dada korban. Letakkan 2 jari tangan di atas prosesus xiphoideus (PX)/ di antara kedua putting susu. Letakkan kedua telapak tangan dengan cara saling menumpuk, satu pangkal telapak tangan diletakkan ditengah tulang sternum dan telapak tangan yang satunya diletakkan di atas telapak tangan yang pertama dengan jari-jari saling mengunci. Pemberian kompresi pada masyarakat awam dengan tenaga kesehatan dan masyarakat awam terlatih berbeda. Masyarakat awam hanya melakukan kompresi dada dengan sistem “*push hard and push fast*” atau tekan yang kuat dan cepat (American Heart Association, 2015).

Tenaga kesehatan harus melakukan resusitasi jantung paru dengan kombinasi dari kompresi dada dan bantuan terhadap pernapasan korban. Tenaga kesehatan harus menyediakan “*high quality CPR*” atau resusitasi yang berkualitas tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Kedalaman kompresi dada adalah 2 inci atau 5 cm

- b) *Recoil* atau pengembalian dinding dada sempurna
- c) Meminimalkan enterupsi dalam pemberian kompresi dada
- d) Rasio pemberian kompresi dada dengan bantuan napas adalah 30:2
- e) Kecepatan kompresi dada minimal 100-120 x/menit



Gambar 3. Melakukan Kompresi Dada

e. *Airway*

Tindakan *airway control* dilakukan untuk membebaskan jalan napas dari sumbatan. Sumbatan jalan napas dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu lidah atau benda asing yang menyumbat jalan napas. Tindakan yang dapat dilakukan adalah *head tilt chin lift* (untuk pasien non trauma servikal) atau *jaw thrust* (dilakukan apabila korban dicurigai mengalami cedera pada servikal). Benda asing dapat diambil dengan tindakan *cross finger* untuk membuka mulut dan *finger sweep* untuk membersihkannya.



Gambar 4. Melakukan *Head tilt chin lift*



Gambar 5. Melakukan *Jaw Thrust*

f. *Breathing support*

Bantuan napas harus diberikan dalam waktu 1 detik. Tindakan ini tidak harus dilakukan oleh masyarakat awam yang belum mendapatkan pelatihan atau tidak percaya diri untuk melakukannya. Pemberian napas bantuan harus cukup untuk meningkatkan pengembangan dada. Pemberian dapat dilakukan secara *mouth to mouth* dan *mouth to barrier device breathing*.

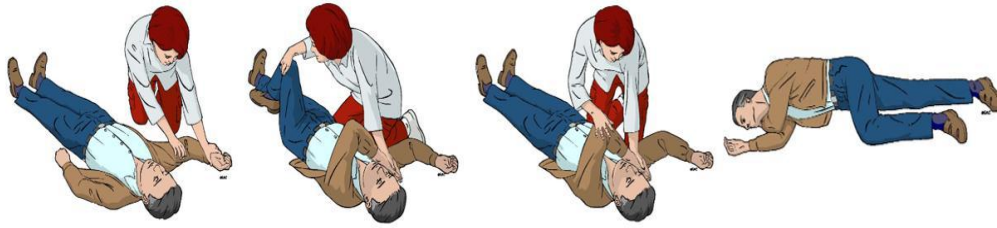
Bantuan napas untuk korban henti napas tanpa henti jantung adalah 10-12 x/menit (1 bantuan napas setiap 5-6 detik) pada korban dewasa. Korban anak-anak atau bayi dilakukan sebanyak 12-20 x/menit (1 bantuan napas setiap 3-5 detik).



Gambar 6. Pemberian Nafas Bantuan dari Mulut ke Mulut

g. *Recovery position*

Recovery position dilakukan pada pasien tidak sadarkan diri setelah pernapasannya normal dan sirkulasinya efektif. Posisi ini dibuat untuk menjaga patensi jalan napas dan menurunkan risiko obstruksi jalan napas dan aspirasi. Posisi korban harus stabil tanpa penekanan pada dada serta kepala yang menggantung. Posisi ini diharapkan dapat mencegah terjadinya sumbatan dan jika ada cairan maka cairan tersebut akan mengalir melalui mulut dan tidak masuk ke dalam saluran napas. Tindakan ini dilakukan setelah RJP. Indikasi penghentian RJP adalah pasien meninggal, penolong kelelahan, atau bantuan datang.



Gambar 7. *Recovery Position*

Waktu dan ketepatan memberikan BHD/BHL sangat menentukan perbaikan neurologist dan angka keselamatan, waktu untuk RJP: 4 menit sejak kejadian henti jantung dan waktu untuk BHL: 8 menit setelah kejadian henti jantung. (Krisanty et al., 2016).

Standar Operasional Prosedur RJP

Tata Cara Bantuan Hidup Dasar Dewasa (Resusitasi Dasar)	
Pengertian	Tindakan yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernapasan dan sirkulasi darah pada henti napas dan jantung .
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mencegah berhentinya sirkulasi atau berhentinya pernafasan2. Memberikan bantuan eksternal terhadap sirkulasi dan ventilasi dari pasien yang mengalami henti jantung atau henti nafas melalui resusitasi jantung paru (RJP)
Tata Cara Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Periksa nadi carotis pasien pada leher2. Periksa pernafasan pasien dengan cara lihat, dengar, rasakan3. Sedangkan bila pasien tidak bernafas, bersihkan jalan nafas dari lendir/sumbatan jika ada4. Bila tidak ada denyut nadi maka lakukan teknik kombinasi antara nafas buatan dengan pijat jantung luar.<ul style="list-style-type: none">- Satu/Dua penolong : 30 pijat jantung : 2 ventilasi buatan- Kecepatan 100-120x/menit- Kedalaman 5 cm- Meminimalkan interupsi- Rjp dilakukan 5 siklus5. Lakukan nafas buatan (dari mulut ke mulut, dari mulut ke hidung, atau dari mulut ke alat ambu-bag)

	<p>6. Bila pasien tidak sadarkan diri setelah pernapasannya normal dan sirkulasinya efektif posisikan pasien dengan posisi recovery yaitu tidur miring ke kanan, tangan kiri sebagai alas kepala, kaki kanan ditekuk, kaki kiri lurus, tangan lurus di belakang tubuh pasien</p> <p>7. Bantuan nafas dan pijat jantung di hentikan bila :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada respon pernafasan - Penolong kelelahan - Bantuan sudah datang - Terdapat tanda tanda kematian secara biologis
Kebijakan	Bantuan hidup dasar dilakukan bila ditemukan pasien tidak sadar mendadak dan tidak ada denyut nadi

Lampiran 9

MASTER TABEL
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA DALAM
MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEGAWAT DARURATAN PADA KASUS HENTI JANTUNG
DI SMK N 2 SUKAWATI TAHUN 2019

Pre Test

Kode Responden	U	JK	Item Pertanyaan Bantuan Hidup Dasar																				Skor	%	Kategori
			P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
1	15	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55	Kurang
2	15	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11	55	Kurang
3	15	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	65	Cukup
4	15	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	Cukup
5	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	13	65	Cukup
6	15	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	65	Cukup
7	16	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	50	Kurang
8	15	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Cukup
9	15	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11	55	Kurang
10	16	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9	45	Kurang

11	16	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cuk up
12	15	2	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	45	Kur Ang
13	15	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55	Kur Ang
14	15	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	55	Kur Ang
15	16	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	35	Kur Ang
16	16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65	Cuk Up
17	15	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Cuk up
18	15	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65	Cuk up
19	15	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12	60	Cuk up
20	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11	55	Kura ng
21	15	2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	45	Kura ng
22	17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Cuk up
23	15	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	55	Kura ng
24	16	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13	65	Cuk up

25	15	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	55	Kura ng
26	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	12	60	Cuk up
27	15	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	50	Kura ng
28	16	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12	60	Cuk up
29	15	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	40	Kura ng
30	15	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10	50	Kura ng
31	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55	Kura ng
32	15	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	50	Kura ng
33	16	2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	45	Kura ng

Keterangan:

U= Usia

JK= Jenis Kelamin:

1= Laki-laki

2= Perempuan

Pertanyaan

0= Salah

1= Benar

MASTER TABEL
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA
DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEGAWAT DARURATAN PADA KASUS HENTI JANTUNG
DI SMK N 2 SUKAWATI TAHUN 2019

Post Test

Kode Responden	Item Pertanyaan Bantuan Hidup Dasar																					Skor	Persentase	Kategori
	Pengetahuan																							
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20				
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85,00	Baik	
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80,00	Baik	
3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80,00	Baik	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80,00	Baik	
5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75,00	Cukup	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65,00	Cukup	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00	Baik	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15	75,00	Cukup	
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80,00	Baik	
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80,00	Baik	
11	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60,00	Cukup	
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70,00	Cukup	
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70,00	Cukup	
14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70,00	Cukup	
15	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65,00	Cukup	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13	65,00	Cukup	

17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00	Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70,00	Cukup	
19	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65,00	Cukup	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00	Baik	
21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75,00	Cukup	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80,00	Baik	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80,00	Baik	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00	Baik	
25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70,00	Cukup	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90,00	Baik	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00	Baik	
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75,00	Cukup	
29	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60,00	Cukup	
30	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70,00	Cukup	
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85,00	Baik		
32	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80,00	Baik	
33	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	55,00	Kurang	

Keterangan:

0= Salah

1= Benar

Lampiran 10

HASIL ANALISA DATA

Hasil Uji Univariat

Statistics

	Usia	Pengetahuan sebelum	Pengetahuan setelah
N	Valid	33	33
	Missing	0	0

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	23	69,7	69,7
	16	9	27,3	97,0
	17	1	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	18,2	18,2
	Perempuan	27	81,8	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Pengetahuan sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Cukup	14	42,4	42,4
Valid	Kurang	19	57,6	100,0
	Total	33	100,0	

Pengetahuan setelah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Baik	16	48,5	48,5
	Cukup	16	48,5	97,0
Valid	Kurang	1	3,0	100,0
	Total	33	100,0	

Hasil Tabel Silang

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan sebelum *	33	100,0%	0	0,0%	33	100,0%
Pengetahuan setelah						

Pengetahuan sebelum * Pengetahuan setelah Crosstabulation

		Pengetahuan setelah			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan sebelum	Count	6	8	0	14
	Cukup				
	% of Total	18,2%	24,2%	0,0%	42,4%
	Count	10	8	1	19
Kurang	% of Total	30,3%	24,2%	3,0%	57,6%
	Count	16	16	1	33
Total	% of Total	48,5%	48,5%	3,0%	100,0%

Hasil Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan setelah - Pengetahuan sebelum	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	30 ^b	15,50	465,00
	Ties	3 ^c		
	Total	33		

a. Pengetahuan setelah < Pengetahuan sebelum

b. Pengetahuan setelah > Pengetahuan sebelum

c. Pengetahuan setelah = Pengetahuan sebelum

Test Statistics^a

Pengetahuan setelah - Pengetahuan sebelum	
Z	-4,796 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120215078
 Nama Mahasiswa N. Adi Sumartawan
 Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Prodi D4 Keperawatan
 Semester : 8

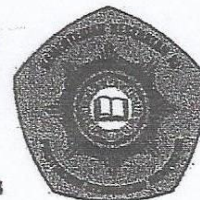
Skripsi **Bimbingan** Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Pengajuan judul	4 Feb 2019	✓
2	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Revisi latar belakang	5 Feb 2019	✓
3	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan bab II	25 Feb 2019	✓
4	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Pengajuan bab III dan IV	27 Feb 2019	✓
5	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan alur Penelitian	28 Feb 2019	✓
6	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan cover dan lampiran	1 Mar 2019	✓
7	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	acc	1 Mar 2019	✓
8	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	cara pengutipan	5 Feb 2019	✓
9	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	cara penulisan	26 Feb 2019	✓
10	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Revisi bab II	28 Feb 2019	✓
11	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan bab III	1 Mar 2019	✓
12	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan bab IV	4 Mar 2019	✓
13	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan bab I-IV	5 Mar 2019	✓
14	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	acc	8 Mar 2019	✓
15	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan BAB V	13 Mei 2019	✓
16	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan BAB VI	17 Mei 2019	✓
17	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Revisi BAB VI	20 Mei 2019	✓
18	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan Abstrak	21 Mei 2019	✓
19	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Ringkasan Skripsi	22 Mei 2019	✓
20	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Bimbingan Skripsi	24 Mei 2019	✓
21	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	Kelengkapan skripsi	27 Mei 2019	✓
23	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKP.M.Fis	ACC	28 Mei 2019	✓
24	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB V	15 Mei 2019	✓
25	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan bab VI	17 Mei 2019	✓
26	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Revisi bab VI	20 Mei 2019	✓
27	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan abstrak	21 Mei 2019	✓
28	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan ringkasan	22 Mei 2019	✓
29	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan skripsi lengkap	24 Mei 2019	✓
30	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	ACC	27 Mei 2019	✓



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

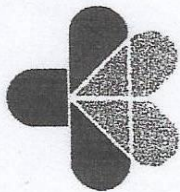
Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-danpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

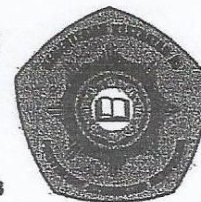
NAMA : N. Adl. Sumatrawan
NIM : P07120215078
JUDUL SKRIPSI : Peran Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Menentukan Pertolongan Pertama dan Tindakan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
PEMBIMBING : I. Wayan Sutrisna S.Kp.M-Fis

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
senin 13 Mei 2019	I	Bimbingan Bab V Hasil dan pembahasan	Perbaikan data hasil.	
jumat 17/05/19	II	Bimbingan Revisi bab V dan pengajaran bab VI: Kesimpulan dan saran	Sebelum hasil dengan variabel pengganggu.	
senin 20/05/19	III	Bimbingan Revisi bab VI Revisi	Lanjut ke arah lihat penulisan	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

NAMA : N. Adl. Sumartawan
NIM : P07120215078
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Keperawatan pada kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
PEMBIMBING : I Wayan Suroso S.KP. M.Fis

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Selasa 21/05/19	IV	Bimbingan Abstrak	Selesai Data labarilek	
Rabu 22/05/19	V	Bimbingan Ringkasan Skripsi dan Revisi Abstrak	Lanjutkan	
Jumat 24/05/19	VI	Bimbingan Skripsi	teliti keuloh penulisan	
Senin 27/05/2019	VII	Kelengkapan Skripsi	Lanjutkan	
Selasa 28/05/19	VIII	Skripsi Lengkap	acc up diipikan	



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

NAMA : N. Adl. Sumatrawan
 NIM : P07120215078
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Keperawatan Tindakan Pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
 PEMBIMBING : Ns. I. BA. Ani Rasdini, S.Pd., S.Kep., N.Pd

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Rabu 15 Mei 2019	I	Bimbingan Bab V: hasil dan pembahasan serta tata tulis	Tampilkan mmi dgn jelas Narasikan dgn bahasanya	
Jumat 17/05/19	II	Bimbingan REVISI Bab V dan Pengajaran Bab VI: kesimpulan dan saran	Perhatikan penulisan tabel. Tata tulis revisi	
Senin 20/05/19	III	Bimbingan Bab VI + REVISI	Perhatikan tata tulis. Revisi tata tulis	



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

NAMA : N. Adi Sumartawan
NIM : P07120215078
JUDUL SKRIPSI : Bagian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Keperawatan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
PEMBIMBING :
Ns. I. G. A. Ari Radini, S.Pd., S.Kep., M.Pd

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Selasa 21/05/19	IV	Bimbingan Abstrak	Perhatikan kata Cara menulis dan jumlah kata.	
Rabu 22/05/19	V	Bimbingan Ringkasan Skripsi + Revisi Abstrak	Perhatikan Frasa dan jumlah kata Revisi	
Jumat 24/05/19	VI	Bimbingan Skripsi keseluruhan.	Tata Tulis dan format lengkapi lampiran	
Senin 27/05/19	VII	Bab I - VI	Acc Seap ulang	



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



Nomor : PP.02.02/020/ 0880 /2018

1 Oktober 2018

Hal : Mohon ijin Pengambilan Data

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sukawati

Di -

Gianyar

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VII Program Studi D-IV Keperawatan Reguler Poltekkes Denpasar Jurusan keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami. an:

Nama : I Putu Bayu Suadnyana

NIM : P07120215055

Nama : N. Adi Sumartawan

NIM : P07120215078

Data yang diambil :

1. Program sekolah dan ekstra kulikuler jenis pelatihan Kesehatan yang pernah dilakukan Program UKS
2. Data kasus kehamilan dini (sebelum tamat) 2015-2017

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan Keperawatan

^ Ns. I Made Sykarja, S.Kep., M. Kep
NIP : 19681231199201020





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



Nomor : PP.02.02/020/0370 /2019

18 Februari 2019

Hal : Mohon Ijin Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK N I Sukawati

Di -

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir (KTI) pada mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Keperawatan Reguler Poltekkes Denpasar Jurusan keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin melakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner pengetahuan pencegahan diare kepada mahasiswa kami an.

Nama : I Putu Bayu Suadnyana

NIM : P07120215055

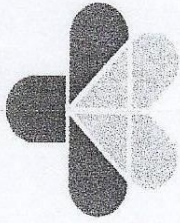
Nama : N. Adi Sumartawan

NIM : P07120215078

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

An. Ketua Jurusan Keperawatan
↓ Sekretaris Jurusan

Ni Made Wedri, A. Per. Pen. S. Kep. Ns. M. Kes
NIP : 196106241987032002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



Nomor : PP.02.02/020/0567/2019

21 Maret 2019

Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali

Di -

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Keperawatan Poltekkes Denpasar Jurusan keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin penelitian di kepada mahasiswa kami an :

Nama : N Adi Sumartawan

NIM : P07120215078

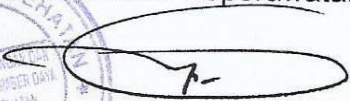
Judul Penelitian :

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan


I Dw Pt Gd Putra Yasa, S.Kp., M.Kep, Sp., MB
NIP : 197108141994021001



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235

Telp./Fax (0361) 243804/256905

website: www.dpmpptsp.baliprov.go.id e-mail: dpmpptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/06507/DPMPPTSP-B/2019

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi

Kepada

Yth: Bupati Gianyar

cc. Kepala Badan Kesbang
Linmas Kabupaten Gianyar

di -

Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari N Adi Sumartawan Nomor PP.02.02/020/0567/2019, tanggal 21 Maret 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : N ADI SUMARTAWAN
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Banjar Dinas Mengandang Desa Pakisan
Judul/bidang : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Sukawati
Jumlah Peserta : 33 Orang
Lama Penelitian : 1 Bulan (15 Apr 2019 s/d 30 May 2019)

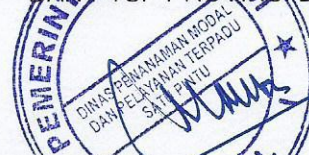
III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 25 Maret 2019

a.n. GUBERNUR BALI

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BALI



DEWA PUTU MANTERA SH.,MH.

Pembina Utama Muda
NIP. 19621231-198503 1 192



**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF Rp 0,-**

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Manik Nomor 16A Telepon/Faximile 0361 943403
G I A N Y A R

Nomor : 070/0978/Bid.IV/BKBP/2019

KEPADA

Lampiran : -

Perihal : Ijin/Rekomendasi Penelitian/
Survey/ Studi Perbandingan/
KKL/ KKN/ Kersos/ PKL/
Studi Wisata/ Pengabdian
Masyarakat

Yth. Kepala SMK N 2 Sukawati

Di -

Tempat.

Berdasarkan Surat dari Gubernur Bali c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Nomor **070/06507/DPMPSTP-B/2019, Tanggal 25 Maret 2019**, Perihal Rekomendasi Penelitian, dan setelah dilakukan penelitian administrasi rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Ijin/Rekomendasi Penelitian/ Survey/ Studi Perbandingan/ KKL/ KKN/ Kersos/ PKL/ Studi Wisata/ Pengabdian Masyarakat kepada:

Nama : N ADI SUMARTAWAN
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Br. Dinas Mengandang Desa Paksian
Bidang/Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEGAWATDARURATAN PADA KASUS HENTI JANTUNG DI SMK N 2 SUKAWATI TAHUN 2019
Tempat/lokasipenelitian : SMK N 2 Sukawati
JumlahPeserta : 33 Orang
Lamanya penelitian : 1 Bulan (15 April s/d 30 Mei 2019)

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat atau pejabat yang berwenang;
2. Dilarang melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan, maka Ijin/Rekomendasi akan dicabut dan dihentikan segala kegiatannya;
3. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindahkan norma adat istiadat dan budaya setempat;
4. Apabila masa berlaku Ijin/Rekomendasi ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Ijin/Rekomendasi agar ditujukan kepada instansi pemohon;
5. Menyerahkan 2 (dua) eksemplar dokumen hasil kegiatan kepada Bupati Gianyar melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar.

DIKELUARKAN DI G I A N Y A R

PADA TANGGAL 01 April 2019

a.n. BUPATI GIANYAR,
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN GIANYAR,

Ub. Sekretaris

Cokorda Gede Putra Darmayuda, SIP.M.Si

Pembina Tingkat I

NIP.19720527 199703 1 007

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Gianyar sebagai laporan;
2. Kepala Kepolisian Resor Gianyar;
3. Komandan Komando Distrik Militer 1616/Gianyar;
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar;
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar;
6. Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar;
7. Pimpinan Lembaga/Instansi/Rektor yang bersangkutan;



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)



Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448
Website: www.poltekkes-denpasar.ac.id

PERSETUJUAN ETIK /
ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ **0138** /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEGAWATDARURATAN PADA KASUS HENTI JANTUNG DI SMK N 2 SUKAWATI

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

N ADI SUMARTAWAN

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 1 April 2019
Ketua,



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB



PEMERINTAH PROPINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SUKAWATI
(K R I A DAN P A R I W I S A T A)

Alamat : KAMPUS SMK BATUBULAN TELP/ FAX: (0361) 298242, KODE POS: 80582
Website : www.smkn2sukawati.org, e-mail:redaksi@smkn2sukawati.org



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.5/ 315 /SMK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Sukawati, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : N Adi Sumartawan
N I M : P07120215078
Program Studi : DIV Keperawatan
Alamat : Gang Garuda, Batuyang, Sukawati, Gianyar
Fakultas : Politeknik Kesehatan Denpasar

Memang benar Mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Sukawati pada Bulan April 2019 dengan judul "***Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan Pada Kasus Henti Jantung***"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sukawati, 31 Mei 2019
Kepala SMK Negeri 2 Sukawati,

I Gusti Ngurah Made Umbara, ST. M.Pd.
Pembina Tingkat I/IV/b
NIP. 19661231 199103 1 103